

# PROSPEKTUS RINGKAS

**INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH PANDA DILENGKAPI DAN/ATAU DIBUAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN, NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DIPADAI SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PESANAN MENEMERITA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.**

**OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SENERGA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT PRIMADAYA PLASTISINDO TBK ("PERSEKORAM") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG BERTACUAN DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.**



## PT Primadaya Plastisindo Tbk

**Kegiatan Usaha Utama:**  
 Bergerak Dalam Bidang Industri Barang Darat Plastik Untuk Pengemasan  
 Berkedudukan di Bogor, Jawa Barat – Indonesia

**Kantor Pusat**  
 Jl. Raya Narogong KM. 18 Cileungsi  
 Bogor, Jawa Barat 16829  
 Telepon: +62 21 8230 045, 8233 908  
 Faksimili: +62 21 8230 044  
 Email: primadaya@pt-pdp.com  
 Website: pt-pdp.com

### Kantor/Pabrik Bandar Lampung

Jl. Ir Sulaimi KM 8 No. 88  
 Kel. Campang Jaya, Kec. Sukabumi,  
 Bandar Lampung 35122  
 Telepon: +62 721 350 125/Fax: +62 721 350 128

### Kantor/Pabrik Tangerang

Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Sukaharja  
 Kec. Sindang Jaya, Tangerang-Banteng 15560  
 Telepon: +62 21 5904 086, 5904 087  
 Faksimili: +62 21 5904 085

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portfel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp 195,- (seratus sembilan puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham Melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portfel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



**PT Semesta Invest Sekuritas**  
**PENJAMIN EMISI EFEK**  
 (Akan Ditentukan Kemudian)

## PENCATATAN SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

EMISI EFEK INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA DI BISNIS PENGEMASAN, RISIKO USAHA PERSEORAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEORAN YANG TERBATAS DAN/ATAU TUJUAN PEMBELIAN SAHAM SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.**

**PERSEORAN TIDAK MENYERIKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2022

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

KETERANGAN	(dalam Rupiah)				
	2022	2021*	2021	2020	2019
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	144.718.541.316	134.367.274.851	318.999.156.922	341.142.365.810	199.094.246.150
<b>SEBAP POKOK PENDAPATAN BERSIH</b>	(115.877.364.404)	(114.533.655.038)	(273.546.925.020)	(205.132.583.590)	(168.907.816.270)
<b>LABA KOTOR</b>	28.841.176.832	19.833.619.813	44.652.151.302	35.640.762.260	30.176.430.880
<b>Beban pemersan</b>	(424.302.051)	(489.300.020)	(1.015.351.209)	(228.435.209)	(469.485.164)
<b>Beban umum dan administrasi</b>	(11.709.271.081)	(11.828.554.449)	(25.591.911.934)	(20.708.139.527)	(16.335.132.847)
<b>LABA USAHA</b>	16.707.803.700	7.485.374.340	18.046.868.069	15.113.147.240	13.381.813.869
<b>Beban keuangan</b>	(1.794.679.659)	(1.638.547.264)	(4.008.316.657)	(3.969.726.457)	(765.293.568)
<b>Pendapatan keuangan</b>	24.964.400	35.158.503	46.808.208	21.423.829	52.281.121
<b>Pendapatan lain-lain - bersih</b>	(415.358.910)	(1.638.547.264)	1.544.456.278	4.213.304.217	51.274.192
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	15.353.177.861	2.734.695.767	16.428.619.778	15.379.208.133	12.890.956.614
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>					
<b>Kiri</b>	(3.981.140.000)	(1.829.496.000)	(4.799.433.100)	(3.179.034.320)	(3.554.436.790)
<b>Tanggihan</b>	168.925.428	194.418.591	458.887.436	205.118.719	202.075.870
<b>LABA PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	(3.292.214.572)	(1.635.077.409)	(4.340.545.664)	(2.973.915.601)	(3.352.360.890)
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	11.960.963.379	5.998.618.378	12.088.022.117	12.405.292.532	9.337.694.734
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
<b>Pos yang tidak akan diwujudkan jika laba rugi:</b>					
<b>Pengukuran kembali liabilitas derivatif atas imbalan kerja karyawan</b>	540.998.540	158.633.688	575.177.749	(78.039.581)	302.305.761
<b>Pajak penghasilan terkait</b>	(119.819.878)	(34.899.407)	(128.539.105)	17.168.708	(75.576.440)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	12.382.342.240	5.723.352.659	12.533.658.761	12.344.421.659	9.564.424.055
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	5,98	3,46	7,39	7,99	7,49

### RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Mei	31 Desember
<b>RASIO LIKUIDITAS (X)</b>		
Rasio Kas - Cash Ratio	0,03	0,06
Rasio Cepat - Quick Ratio	0,70	0,82
Rasio Lancar - Current Ratio	1,84	3,36
Rasio Tidak Lancar	4,80	7,68
Aset/Liabilitas	2,83	4,93
Liabilitas/Aset	0,35	0,20
Liabilitas/Ekuitas	0,55	0,25
Interest Coverage Ratio (ICR)	9,60	5,17
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	9,31	4,70
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>		
Pertumbuhan Penjualan Neto	7,70	32,26
Pertumbuhan Laba Bruto	45,56	26,08
Labas Operasi	122,91	24,70
Labas Komprehensif Periode Berjalan	113,22	1,53
Jumlah Aset	29,54	17,85
Jumlah Liabilitas	125,50	-21,76
Jumlah Ekuitas	5,15	35,26
<b>RASIO USAHA (%)</b>		
Labas Bruto / Penjualan Neto	19,93	14,25
Labas Sebelum Pajak Penghasilan / Penjualan Neto	10,61	5,15
Labas Komprehensif Periode Berjalan / Penjualan Neto	8,54	3,93
Labas Tahun Berjalan / Jumlah Aset	8,24	3,79
Labas Tahun Berjalan / Jumlah Liabilitas	4,73	5,04
Labas Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Ekuitas	6,09	6,85
Labas Komprehensif Periode Berjalan / Jumlah Ekuitas	4,90	5,23
Labas Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Aset	3,94	5,46
Labas Komprehensif Periode Berjalan / Jumlah Aset	3,17	4,17

### ANALISIS DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan pada tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Handoko & Suparman yang telah ditandatangani oleh Haryo Suparman, MM., MBA., CPA., BKP, dengan opini wajar tanpa modifikasi dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Handoko & Suparman yang telah ditandatangani oleh DR. Handoko Karjantoro, AK., M.Sc., CPA. Serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Irvan yang telah ditandatangani oleh Irvan, CPA dengan opini dengan pengecualian.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

KETERANGAN	(dalam Rupiah)			
	31 Mei	31 Desember	2022	2019
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2.788.607.742	2.433.958.123	3.497.254.777	3.055.563.729
Piutang usaha - pihak ketiga	53.120.860.850	29.202.461.390	26.535.255.895	41.413.806.753
<b>Putra lain-lain</b>				
Pihak berkepentingan	100.000.000	400.000.000	-	-
Pihak ketiga	298.530.000	326.732.000	11.144.976	16.566.000
Persediaan	103.908.238.240	94.217.176.867	63.097.096.629	61.035.359.605
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4.946.560.343	4.603.539.485	4.204.423.616	6.535.508.000
Pajak dibayar di muka	3.097.200.000	-	-	203.379.984
<b>Uang ditangguhkan</b>				
Uang muka	168.165.317,76	129.983.867,865	97.346.128,793	112.259.984,071
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.366.541.337	1.146.371.940	6.153.778.251	2.277.283.200
Dana yang dibelanjakan penggunaannya	650.000.000	650.000.000	650.000.000	-
Aset pajak tangguhan	1.536.265.704	1.458.459.869	1.129.161.655	906.874.208
Aset tetap - bersih	216.120.691.740	164.115.816.138	143.095.144.390	133.874.497.218
<b>Aset hak guna</b>				
Total Aset Tidak Lancar	221.567.513,510	170.847.771,891	157.912.754,879	138.802.654,626
<b>TOTAL ASET</b>	389.732.810,685	300.831,629,756	255.257.880,672	249,062,638,687
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	14.565.174.804	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	28.109.578.725	20.745.275.533	22.782.891.879	36.481.962.477
Utang pajak	5.267.984.824	2.089.285.318	562.237.486	465.688.829
Beban masih harus dibayar	447.152.1764	1.951.853.862	1.882.277.447	1.123.765.271
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	300.000.000	-	-	-
Utang bank	38.842.268.819	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	118.571.297	-	-	-
Liabilitas sewa	883.045.065	-	-	-
Liabilitas sewa	65.493.143	323.709.302	755.468.782	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	91.308.146.249	38.737.827.935	42.491.330.501	59.098.341.352
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-
Utang bank	38.842.268.819	14.480.902.856	15.594.497.000	21.026.924.975
Utang pembiayaan konsumen	118.571.297	14.480.902.856	15.594.497.000	21.026.924.975
Liabilitas sewa	883.045.065	-	-	-
Liabilitas utang	-	-	11.800.000.000	2.000.000.000
Liabilitas desain imbalan kerja karyawan	6.336.930.323	1.324.640.184	4.983.628.967	3.627.496.833
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	137.488.961.753	60.970.723.064	37.439.302.240	25,210,830,166
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	228.797.208.002	99.708.550.999	80.000.632.741	84,309,171,518
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000
Saldo disetor, 200,000 saham pada tanggal 31 Mei 2022 dan 2021	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000
Saldo disetor, 200,000 saham pada tanggal 31 Mei 2022 dan 2021	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	20.000.000.000	20.000.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	31.207.372.979	19.246.409.600	77.161.389.483	64.526.737.858
Penghasilan komprehensif lain	1.038.475.953	614.497.092	165.858.448	226.729.321
<b>TOTAL EKUITAS</b>	252.244.848.932	239.860.962.692	277.327.247.931	164,753,467,179
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	389.732.810,685	300.831,629,756	255,257,880,672	249,062,638,687

**ANALISIS DATA KEUANGAN PENTING**

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan pada tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Handoko & Suparman yang telah ditandatangani oleh Haryo Suparman, MM., MBA., CPA., BKP, dengan opini wajar tanpa modifikasi dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Handoko & Suparman yang telah ditandatangani oleh DR. Handoko Karjantoro, AK., M.Sc., CPA. Serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Irvan yang telah ditandatangani oleh Irvan, CPA dengan opini dengan pengecualian.

**ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

**a. Pendapatan Bersih**

Periodo 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021

Pendapatan bersih Perseroan pada 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp144.718.541.316,- mengalami peningkatan Rp10.351.267.265,- atau 7,15% dibandingkan 31 Mei 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk galon dan produk-produk lainnya seperti plastik, preform, houseware dan embos.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp138.999.156.922,- mengalami peningkatan Rp7.816.811.312,- atau 32,26% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada jergen, botol dan material.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp389.732.810.685,- yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp165.812.797.175,- dan aset tidak lancar sebesar Rp223.920.013.510,-.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Mei 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp35.178.929.310,- atau sebesar 26,93% dibandingkan dengan 31 Desember 2021, Hal ini terutama disebabkan karena penambahan piutang usaha terhadap pihak ketiga dan meningkatnya persediaan.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Mei 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp53.722.251.619,- atau sebesar 31,56% dibandingkan dengan 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan karena penambahan piutang usaha terhadap pihak ketiga dan penambahan aset tetap.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Total aset Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp318.999.156.922,- mengalami peningkatan Rp70.733.666.739,- atau 24,73% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada jergen, botol dan material.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp45.573.749.084,- atau sebesar 28,98% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan dikarenakan peningkatan aset tetap.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp320.250.074,2- yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp97.195.125.793,- dan aset tidak lancar sebesar Rp223.054.879,2- atau sebesar 157.262.754.879,-.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp14.264.858.278,- atau sebesar 12,71% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan piutang usaha pihak ketiga.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp20.460.100.253,- atau sebesar 14,95% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pada aset tetap berupa bangunan dan mesin dan peralatan pabrik.

### LIABILITAS

**Periodo 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengantar bahwa seluruh pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit sangat tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

**FAKTOR RISIKO**

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

**A. Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

**Risiko Pesaingan Usaha di Bisnis Pengemasan**

Dengan semakin bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia dan semakin majunya penggunaan teknologi, persaingan usaha di bisnis pengemasan semakin meningkat. Karena industri plastik sangat luas, akses *barrier to entry* juga variatif. Dari segi nilai investasi, kesulitan teknis, akses *market/customer* dan kemampuan produksi secara massal, persaingan mengancam jangkauan yang luas untuk segmen produk-produk ukuran kecil, seperti botol ukuran kecil, sedotan, tissue basah, dan beberapa tutup botol sederhana, pesaing industri di industri ini berasal dari pabrik yang berkapasitas kecil atau bahkan skala UMKM. Walaupun market di segmen ini lebih kompetitif dengan *barrier to entry* yang rendah, banyak produk untuk produk jualan besar Perseroan tidak dapat memasok produk lain yang lebih spesial. Untuk produk-produk unggul perusahaan, *barrier to entry* cukup tinggi karena relatif pada modal dan membutuhkan SDM yang kuat dengan pengalaman dan pengetahuan proses agar bisa menghasilkan produk dengan standar kualitas tinggi. Jumlah pesaing di produk golongan dan jerigen ukuran besar tidak banyak dan akses terhadap customer cukup sulit. Ini dikarenakan standar kualitas tinggi dan kapasitas produksi yang harus dibutuhkan agar bisa melayani kebutuhan pelanggan dengan cepat dan tepat.

Konsumen Perseroan adalah perusahaan besar yang sudah memiliki konsumen-konsumen tetap. Kemampuan perseroan untuk melakukan peningkatan investasi di mesin agar menjaga efisiensi produksi berhubungan langsung dengan kemampuan perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat dan tepat. Dengan demikian, kalahnya dalam persaingan dan lambatnya dalam mengikuti perkembangan teknologi akan berdampak pada kemampuan perseroan untuk meningkatkan kualitas produk.

**B. RISIKO USAHA YANG BERISIFAT MATERIAL BAK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEORAN**

**1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membutuhkan bahan baku yang berupa biji plastik yang diambil dari pihak ketiga. Suatu perjanjian, kontrak, atau hubungan relatif dengan pihak ketiga yang berubah ataupun tidak terjaga dengan baik akan mempengaruhi atau dapat menghambat produksi Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak dapat memastikan pasokan bahan baku akan tersedia jika terjadi peningkatan konsumsi secara tiba-tiba atau dengan kebutuhan produksi Perseroan yang meningkat. Apabila Perseroan dalam hal ini tidak dapat memperpanjang kontrak dengan pihak ketiga ataupun terjadi penurunan jumlah produksi di pihak ketiga, maka akan secara langsung berimbas terhadap proses produksi dan penjualan Perseroan.

**2. Risiko tidak diperganjanya Kontrak Pelanggan Besar**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan sistem kontrak terhadap pelanggan-pelanggan besar sehingga penjualan Perseroan terjamin. Salah satu risiko yang dihadapi Perseroan adalah PT Tirta Investama yang berkontribusi terhadap penjualan sebesar 36%. Jika suatu saat PT Tirta Investama telah menemukan pengganti untuk dapat memenuhi kebutuhan, maka Perseroan secara langsung kehilangan pelanggan terbesar dan akan berpengaruh terhadap keuangan Perseroan.

**3. Risiko Perubahan Harga Bahan Baku**

Harga bahan baku yang berupa biji plastik dapat berubah atau berfluktuasi tergantung pada permintaan, kelangkaan, keadaan ekonomi dan harga minyak bumi secara global. Dalam hal terjadi ketidaktetapan harga dan terjadinya gejolak politik dunia, perubahan harga bahan baku yang signifikan dapat mempengaruhi harga produk Perseroan secara tidak langsung. Meskipun peningkatan ini terjadi tidak secara langsung tetapi kenaikan dari produk Perseroan akan terjadi secara bertahap, yang dapat meningkatkan harga pokok penjualan dan berdampak terhadap keuangan Perseroan.

**4. Risiko Sumber Daya Manusia**

Pada saat ini Perseroan memiliki 1.315 karyawan yang terdiri dari pegawai tetap serta pegawai tidak tetap. Perseroan telah melakukan seluruh peraturan penempatan dan apabila terdapat pelanggaran terhadap peraturan penempatan karyawan maka akan secara langsung mempengaruhi proses produksi dan citra baik Perseroan terhadap konsumen serta pemasok.

**5. Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Fasilitas Produksi**

Dalam menjalankan proses produksi, Perseroan memiliki beberapa produk yang berbeda dan membutuhkan mesin yang berbeda juga. Perseroan saat ini memproduksi sekitar 7 (tujuh) produk berbeda dan memiliki keunikan masing-masing. Fasilitas mesin digunakan untuk memproduksi seluruh produk Perseroan seperti HDPE. Jika terjadi kerusakan mesin yang dikarenakan karena *wear and tear* atau perubahan daya beli masyarakat akan berdampak pada kemampuan Perseroan untuk memproduksi dan perubahan harga barang akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, operasional, dan kinerja keuangan.

**6. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah**

Perseroan berdiri dan beroperasi di Indonesia sehingga taat pada segala peraturan yang berlaku di Indonesia. Segala perubahan peraturan pemerintah harus diteliti oleh Perseroan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat menyesuaikan untuk mengantisipasi untuk menghadapi seluruh perkembangan atau plastik maka akan secara langsung mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

**C. RISIKO UMUM**

**1. Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi atau Pertumbuhan Ekonomi Negatif di Indonesia**

Pertumbuhan ekonomi secara global maupun lokal akan secara tidak langsung mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Terbukti pada pandemi COVID-19 dimana hampir seluruh industri terkena imbas dari efek ini memiliki efek domino yang dapat menyebabkan pertumbuhan dan kelanjutan operasi normal Perseroan dan daya beli masyarakat akan berkurang langsung terhadap pelanggan Perseroan dan selanjutnya akan berimbas terhadap keuangan Perseroan.

**2. Risiko Kondisi Politik Indonesia**

Ekonomi sebuah negara juga dipengaruhi oleh kondisi politik negara yang berkaitan erat dengan pemerintahan, situasi politik yang tidak aman atau sedang memanas dibandingkan dengan kondisi politik yang stabil sebuah negara secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan ataupun kinerja keuangan Perseroan.

**3. Risiko Force Majeure**

Bencana alam dapat terjadi kapanpun dan tidak ada yang dapat memprediksi kapan dan dimana akan terjadinya bencana tersebut. Kejadian-kejadian seperti gempa bumi, tsunami ataupun melusnya gunung vulkanik yang ada di Indonesia yang termasuk dalam kategori bencana alam ataupun bencana perang dan lainnya yang tidak dapat terlihat akan dampaknya dapat berakibat fatal terhadap aset Perseroan maupun kinerja keuangan Perseroan.

**4. Risiko Tuntutan Hukum Pihak Ketiga**

Tidak terduganya terjadi tuntutan terhadap perseroan baik sengketa maupun prosedur hukum mengenai kegiatan yang dilakukan perseroan, aksi demonstrasi karyawan dan pelanggaran janji yang dapat berdampak material terhadap kegiatan operasional Perseroan dapat mempengaruhi kelangsungan Perseroan. Sampai saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan pemerintah yang bersifat material.

**D. RISIKO BAGI INVESTOR**

**1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham**

Dalam rangka pencapaian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan tidak menjamin dalam pasar untuk saham yang ditawarkan tidak adanya kepastian bahwa saham Perseroan akan berkembang aktif atau likuid maupun adanya kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkannya di pasar sekunder dengan tujuan sebagai investasi jangka panjang. Hal ini dapat menyebabkan tidak likuidnya atau likuidnya saham Perseroan.

**2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan**

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham harga saham Perseroan memiliki kemungkinan dapat berfluktuasi atau secara umum juga dapat diperganjanya. Perubahan harga saham Perseroan yang ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini dapat dipengaruhi oleh antara lain:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan kinerja operasi keuangan dan kegiatan operasi Perseroan;
- Perbedaan dan perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap kinerja keuangan dan laporan keuangan Perseroan yang menyebabkan spekulasi negatif maupun positif;
- Terjadinya transaksi yang bersifat material atau keterbukaan informasi yang diumumkan oleh Perseroan;
- Kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun internasional;
- Perubahan ekonomi makro maupun mikro baik dalam negeri maupun luar negeri khususnya pada industri pengemasan ataupun bahan pangan dunia serta politik dan sosial secara umum;
- Terlambatnya Perseroan dalam proses sengketa atau pengadilan dapat menyebabkan spekulasi para investor maupun analis.

**3. Risiko Pembagian Dividen**

Dengan mempertimbangkan pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal, dan kemampuan Perseroan di masa mendatang dapat menjadi suatu alasan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Baik kerugian maupun keuntungan Perseroan juga dapat menentukan kebutuhan dana yang diperlukan untuk pengembangan usaha baik dalam skala pendek maupun jangka panjang dimana laba ditahan Perseroan dapat mempengaruhi pembagian dividen yang akan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS.

**KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 6 Oktober 2022 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efek yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan laporan keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan pada tanggal 31 Mei 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beserta laporan auditor independen.

**KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECEKURANGAN DAN PROSPEK USAHA**

**RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN**

Perseroan didirikan dengan nama PT Primadaya Plastisindo sesuai dengan Akta Pendirian No. 36 tanggal 16 September 2005 yang dibuat di hadapan Raden Johannes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21, Tambahan No. 11912 tanggal 13 Maret 2002. (Akta Pendirian)

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah dengan:

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Primadaya Plastisindo No. 12 tanggal 03 Agustus 2022, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akan mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054565.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 03 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0199142.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 3 Agustus 2022, telah diterima pembubarannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan Pembubarannya Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0274460 tanggal 03 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0150467.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 03 Agustus 2022, dan telah diterima pembubarannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan Pembubarannya Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-004042 tanggal 03 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0150467.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 03 Agustus 2022 (Akta No. 12/2022)

- Kemudian Perseroan merubah Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 54 tanggal 22 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris di Kota Jakarta Selatan, akan mana yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00687755.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0199142.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 September 2022 (Akta No. 54/2022)

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Primadaya Plastisindo, Tbk No. 07 tanggal 06 Oktober 2022, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akan mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054565.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 3 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0199134.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 06 Oktober 2022 (Akta No. 07/2022)

Kantor Pusat Perseroan berlokasi Jl. Raya Narogung KM. 18, Desa Limununggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

**STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM**

Berikanan dan Pernyataan Keinginan Para Pemegang Saham Perseroan No. 12 tanggal 3 Agustus 2022 diterbitkan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penetapan Pembubarannya Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0274460 tanggal 3 Agustus 2022 dan (ii) Surat Penetapan Pembubarannya Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-004042 tanggal 3 Agustus 2022 (Akta No. 12/2022 dan Akta No. 12/2022 dan Akta No. 07/2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan Prospektus ini diumumkan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham	Jumlah Saham	Jumlah Saham Nomina	%
Modal Dasar	8.000.000.000	80.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
- Tirta Investama	1.000.000.000	10.000.000.000		50,00
- Lim King Anghy	400.000.000	4.000.000.000		20,00
- Tsai, Meng Chuan	400.000.000	4.000.000.000		20,00
- Chiu Hui Hui	200.000.000	2.000.000.000		10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000.000	20.000.000.000	100,00	
Jumlah Saham dalam Portofel	6.000.000.000	60.000.000.000		

**3. MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEORAN**

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris**
- Komisaris Utama : Tirtio Angesty
  - Komisaris Independen : Musa Chandra
- Direktur**
- Direktur Utama : Kenlie Angesty
  - Direktur : Yui Lin Chan
- Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

**KEGIATAN USAHA PERSEORAN**

Perseroan adalah usaha badan hukum Indonesia yang berkedudukan di Cileungsi, Bogor, yang memproduksi beberapa jenis kemasan plastik dan tissue steril serta telah siap berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia sejak tahun 2005. Saat ini Perseroan telah mengembangkan usahanya melalui beberapa pabrik di Bandar Lampung, Binjai, Tangerang dan Sukabumi.

Perseroan mempunyai visi untuk menjadi Perusahaan kemasan plastik yang berkembang pesat dalam lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial seiring perkembangan jaman. Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

**VI**

Menjadi perusahaan kemasan plastik yang kompeten, ramah lingkungan, dan praktik yang bertanggung jawab secara sosial dari waktu ke waktu.

**VII**

Peningkatan kualitas layanan dan produk, agar sesuai dengan standar internasional.

Untuk menjamin standar mutu perusahaan, perusahaan juga telah sertifikasi sistem pengendalian mutu internasional yaitu ISO 9001 dan FSSC 22000 dan merupakan mitra dagang untuk merk terkenal seperti Aqua, VII, Club, Pristine, dan sebagainya.

**KEUNGULAN DAYA SAING**

**a. Keunggulan mesin**

Dalam melakukan proses produksi, Perseroan menggunakan mesin dari awal proses bahan baku sampai menjadi produk jadi. Mesin yang memiliki efisiensi bagus serta ketahanan mesin yang kuat merupakan suatu keunggulan yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan dapat mereparasi mesin yang rusak dengan cepat.

**b. Manajemen yang kompeten**

Perseroan memiliki jajaran direksi dan manajemen yang memiliki pengalaman untuk menjalankan kegiatan usaha dan mengatur sumber daya manusia. Pengalaman dan kemahiran manajemen sangatlah penting dan unik untuk setiap perusahaan dan kemahiran inilah yang dapat membuat sebuah pabrik menjadi sukses dengan yang dimiliki oleh Perseroan.

**c. Menjalin hubungan baik dengan customer**

Perseroan memiliki relasi yang kuat dan bertahan bertahun-tahun lamanya. Ini merupakan bukti bahwa Perseroan memiliki kualitas dan manajemen yang tepat. Dengan adanya hubungan baik dengan para pelanggan, maka Perseroan sudah memiliki *market share* yang tidak dapat diambil oleh kompetitor.

**d. Inovasi produk**

Perseroan senantiasa mengembangkan dan membuat produk yang sesuai dengan permintaan dan banyaknya kebutuhan yang ada di pasar. Dengan jajaran Direksi serta kemampuan Perseroan untuk beradaptasi, inovasi produk merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki Perseroan dan jenis produk yang dimiliki memiliki *flexible* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

**e. Kompetensi Disain dan Perbaikan Mesin dan mould**

Perseroan mempunyai SDM yang fasilitas untuk melakukan perbaikan mesin yang ringan dan juga fabrikasi mould. Ini mempercepat dan mempermudah penemuan kebutuhan pelanggan untuk pengembangan disain tanpa harus menunggu pihak ketiga. Kerusakan atau perbaikan minor juga teratasi dengan lebih cepat dan lebih murah karena tim internal bisa mendukung lima cabang produksi.

**f. Kemampuan dasar ulang limbah plastik yang mendukung ekonomi sirkular**

Perseroan sudah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan pelanggannya untuk pengumpulan barang jadi bekas yang sudah sirkulasi di pasar dan diproses agar bisa menjadi bahan baku untuk proses produksi. Pengumpulan dan pengolahan sampah kemasan plastic mendukung visi perseroan untuk menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dan juga membantu efisiensi bahan baku.

**STRATEGI USAHA**

Industri kemasan plastik merupakan sektor kimia hilir dan berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya. Potensi pada industri kemasan plastik akan terus berkembang dan semakin pesat. Demi menjaga eksistensi pasar, perseroan memiliki strategi sebagai berikut:

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
- Keberhasilan sebuah perusahaan dan manufaktur terdapat pada faktor sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia menjadi aset yang sangat berharga bagi Perseroan. Demi terciptanya solidaritas dan terciptanya visi misi perusahaan, Perseroan akan terus melakukan peningkatan terhadap kemampuan SDM yang berkaitan dengan program pelatihan dan pengembangan terhadap karyawan, baik calon karyawan, karyawan baru dan karyawan lama. Pelatihan akan diterapkan bagi karyawan baru, dan pengembangan ditujukan bagi karyawan lama agar dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik. Demi terjalannya hubungan yang baik, Perseroan juga akan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi.
- Memperluas pangsa pasar produk *free market* melalui *E-commerce* dan distributor
- Tidak dapat dipungkiri, *e-commerce* memberikan kontribusi penting dalam memperluas strategi kita. Keberadaan *platform market place* di Indonesia merupakan peluang yang sangat baik untuk Perseroan. Dengan memanfaatkan platform ini, Perseroan dapat meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar Perseroan dalam meningkatkan penjualan ke seluruh Indonesia dengan membantu mengurangi biaya operasional, termasuk meminimalisir penyewa gudang, strategi pemasaran yang lebih mudah dan mampu menjangkau seluruh nusantara, serta ketepatan dalam melakukan transaksi.
- Mengikuti Perkembangan Teknologi
- Seiring perkembangan jaman, teknologi mesin semakin mutakhir. Perseroan akan terus menyiapkan investasi untuk mesin-mesin berteknologi tinggi, dengan melakukan peremajaan mesin dan mengadopsi teknologi baru agar lebih efisien, meminimalisir kerusakan dan meningkatkan kapasitas produksi.
- Diversifikasi produk dan market
- Dengan pasar fundamental yang berjalan saat ini, kami dapat melakukan diversifikasi dengan resiko yang minim. Sebagai contoh, dengan target dalam macam produk dan bahan baku membuat pengembangan produk baru lebih ringan. Ketergantungan terhadap satu produk atau *market* akan minim dan ketahanan performa Perseroan akan lebih terjaga.
- Membuka cabang di kota besar lain di Indonesia
- Demi memperkuat bisnis dan mempertahankan eksistensi pada persaingan pasar, Perseroan berencana akan membuka cabang di kota besar lain di Indonesia. Industri kemasan plastik adalah industri yang sangat dibutuhkan masyarakat, tetapi lokasi sangat penting untuk menekan waktu dan biaya pengiriman. Dengan pertolongan geografis, strategi diversifikasi produk dan lokasi pasar ini, kemampuan Perseroan untuk menyerap kebutuhan plastik akan terus bertumbuh di daerah-daerah yang akan dikembangkan.

**PERSAINGAN**

Pesaing untuk masing-masing produk cukup variatif karena produk yang berbeda. Terdapat industri yang menjual pesaingnya banyak, seperti botol *ready to drink* karena tingkat kerumitan produk *ready to drink* relatif rendah. Sebaliknya, untuk industri air minum dalam kemasan, produk unggul gallon air minum produk yang sederhana. Untuk produk-produk HDPE, botol-botol dengan volume kecil lebih sederhana dan mempunyai lebih banyak pesaing dibanding botol-botol besar. Pesaing yang paling menyurupi jenis kegiatan usaha Perseroan adalah perusahaan multinasional PT Dynapiasi yang memproduksi botol plastik serta produk lainnya.

**PROSPEK USAHA**

Menurut Asosiasi Plastik Hilir Indonesia (Aphindo), pertumbuhan plastik hilir pada tahun 2021 adalah sebesar 10%. Secara permukaan dalam negeri, industri plastik hilir sudah kembali dikarenakan terjadinya kendala pada impor. Kondisi tersebut disebabkan barang jadi impor mengalami kendala lantaran adanya gangguan logistik akibat kelangkaan kontainer secara global. Sehingga *demand* dalam negeri bisa terus penuh oleh *supply* lokal, dan membuat industri hilirnya meningkat hingga 85% (kontain lokal). *Packaging* yang pada awalnya didominasi oleh sektor farmasi, pada tahun 2021 sudah mulai bergerak ke sektor pertanian dan infrastruktur. Kedepannya, Perseroan senantiasa akan menambah jumlah produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar. Untuk itu, Perseroan akan meningkatkan kapasitas pada tahun 2021 dan 2022, serta perusahaan di plastik hilir akan berinvestasi sampai dengan Rp71 triliun di 2022. Jumlah investasi ini seiring dengan meningkatnya permintaan yang terus meningkat dan pemulihan pertumbuhan ekonomi. Investasi juga dilakukan untuk regenerasi mesin yang sudah tua, kemampuan Perseroan untuk menyerap kebutuhan plastik akan terus bertumbuh di daerah-daerah yang akan dikembangkan.

**KEUAKSIAN**

Ekuitas yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersamaan dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan pada tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Bekirah pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Handoko & Suparman yang telah ditandatangani oleh Haryo Suparman, MM., MBA., CPA., AKF., dan Haryo Suparman yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Handoko & Suparman yang telah ditandatangani oleh DR. Handoko Karjantoro, AK., M. Sc., CPA. Serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Irvan yang telah ditandatangani oleh Irvan, CPA dengan opini dengan pengecualian.

Keterangan	31 Mei 2022	2021	31 Desember 2020	2019
Modal dasar - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Reservasi	1.036.475.953	614.947.092	165.854.448	226.729.321
<b>JUMLAH KEUAKSIAN</b>	<b>252.244.848.932</b>	<b>239.860.966.892</b>	<b>177.327.247.931</b>	<b>164.753.467.179</b>

(dalam Rupiah)

**KEBUJAKAN DIVIDEN**

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPU, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat ditagihkan sepanjang hal itu diperbolehkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengabaikan kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim dilakukan oleh RUPS Tahunan dan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara langsung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, pada awal tahun 2023, manajemen Perseroan akan membuat suatu pembagian dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 dengan tidak mengabaikan tingkat dan kemampuan Perseroan untuk melakukan kegiatan Perseroan yang dapat meningkatkan nilai sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Pentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan lain-lain.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang dibayarkan Perseroan akan dikenakan pajak penghasilan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Dengan demikian, pemegang saham dapat melakukan pembagian dividen Perseroan masih terus melakukan ekspansi bisnis sebagai seluruh keuntungan yang diperoleh digunakan untuk belanja modal dan kebutuhan ekspansi lainnya. Riwayat pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Keterangan	Jumlah Pembayaran Dividen Tunai (Rp)	Dividen per Saham (Rp)	Tanggal Pembagian Dividen
2020	Kapitalisasi laba ditahan	50.000.000.000	2.000,000	30-Nov-21
	Jumlah lembar saham	25.000		

**PERPAJAKAN**

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM IN DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MELIBATKAN PERUSAHAAN PELAKSANA MAUPUN PERUSAHAAN SAHAM YANG DIBELEI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM IN.

**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Lemaba dan profesi penunjang pasar modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

- Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Morhan & Bekirah
- Konsultan Hukum : Kantor Hukum LOU & Mitra
- Notaris : Yulia S.H.
- Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

**TATA CARA PEMESANAN SAHAM**

**1. Pemesanan Pembelian Saham**

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK No. 41/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Berifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan dapat memasukkan penawaran melalui sistem Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan sebagai berikut:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website: [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id)).
- Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Penawaran yang dimasukkan pemodal yang tidak diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang terdaftar pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang terdaftar pada Sistem Penawaran Umum Elektronik (sistem *e-IPO*).

- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal sudah terdaftar sebagai nasabahnya;
- Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang terdaftar pada Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Benjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Benjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memuat informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Registration (SID)*, nomor Sub Rekening Efek (SRE), dan Rekening Dana Nasabah (RDN));
- jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/ saham)
- menyeratkan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Benjamin Pelaksana Emisi Efek berstatus bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/ calon pemesan dan Benjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang tertera dalam formulir di Perusahaan Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penajahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi penajahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang